

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah Penelitian	18
D. Tujuan Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	19
F. Kerangka Teori Penelitian	20
G. Penelitian Terdahulu	34
H. Pendekatan dan Metode Penelitian	36
I. Sistematika Penulisan	41

BAB II: *LIVING SUNNAH* : KAJIAN ATAS PEMAHAMAN SUNNAH DALAM MASYARAKAT

A. Tinjauan Kritik Sanad dan Matan (<i>Naqd al-Hadīth</i>).....	45
B. <i>Living Sunnah</i> Dalam Tinjauan Sejarah dan Perkembangannya	57
C. Variasi Model <i>Living Sunnah</i>	65
D. Urgensi <i>Living Sunnah</i> Dalam Kajian Hadis Kontemporer	68
E. Metode dan Langkah-Langkah Dalam Kajian <i>Living Sunnah</i>	71
F. Teori Konstruksi Sosial Sebagai Pilihan Alternatif	73

BAB III: MUHAMMADIYAH, NAHDLATUL ULAMA DAN HIZBUT TAHRIR

A. Muhammadiyah.....	81
B. Nahdatul Ulama’	107
C. Hizbut Tahrir Indonesia.....	129

BAB IV: HADIS-HADIS MISOGINIS

A. Penciptaan Perempuan.....	140
B. Perempuan Kurang Akal dan Agama.....	151
C. Penolakan Seorang Istri Untuk Melakukan Hubungan Badan Dengan Suami	164

D. Penegasian Perempuan Sebagai Imam Shalat.....	173
E. Kepemimpinan Perempuan Dalam Politik.....	179

BAB V: KONSTRUKSI PEMAHAMAN HADIS - HADIS MISOGINIS

A. Penciptaan Perempuan.....	199
B. Perempuan Kurang Akal dan Agama.....	211
C. Penolakan Seorang Istri Untuk Melakukan Hubungan Badan Dengan Suami	223
D. Penegasian Perempuan Sebagai Imam Shalat.....	233
E. Kepemimpinan Perempuan Dalam Politik.....	240

BAB VI: MEMAHAMI KONSTRUKSI SOSIAL AKTIVIS ORGANISASI KEAGAMAAN TENTANG HADIS - HADIS MISOGINIS

A. Konstruksi Sosial Hadis-Hadis Misoginis di Kalangan Aktivis Organisasi Keagamaan: Eksternalisasi, Obyektifikasi, dan Internalisasi	
1. Eksternalisasi: Momen Adaptasi Diri	249
2. Obyektifikasi: momen interaksi diri dalam dunia sosio-kltural	251
3. Internalisasi: identifikasi diri dalam dunia sosio-kultural	253
B. Tipologi Konstruksi Pemahaman Aktivis Organisasi Keagamaan Tentang Hadis-Hadis Misoginis.	
1. Pembacaan Tekstualis	256
2. Pembacaan Metaforis	268
3. Pembacaan Kontekstualis-Hermeneutis	270
4. Pembacaan Intuitif	272

BAB VII: PENUTUP

A. Kesimpulan	277
B. Implikasi Teoritik	279
C. Rekomendasi	280